

PENYULUHAN OBAT GENERIK, OBAT YANG TERJANGKAU DAN EFEKTIF UNTUK PERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT

¹⁾Lilis Tuslinah, ^{2)*}Miqdad Nurabdullah Al Anshari ³⁾Ilham Nufadilah, ⁴⁾Childa Syundari,
⁵⁾Naufal Sauqi, ⁶⁾Asep Dani Ramadhan, ⁷⁾Ikhmal Muhamad Al-Haz

^{1,2,3,4,5,6,7)} Farmasi, Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada
^{1,2,3,4,5,6,7)} Jl. Letnan Mashudi No. 20, Kota Tasikmalaya- Indonesia
E-mail: mn.al.anshari@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Cilacap, yang berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, merupakan daerah dengan jumlah penduduk yang signifikan. Meskipun demikian, pemahaman masyarakat terkait keamanan, kualitas, dan efektivitas obat generik masih memerlukan peningkatan. Untuk mengatasi permasalahan ini, sebuah kegiatan penyuluhan tentang obat generik diadakan khususnya untuk ketua RT dan RW di Desa Tarisi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta mengenai manfaat, kualitas, dan harga terjangkau dari obat generik sebagai alternatif yang efektif dalam perawatan kesehatan. Metode yang diterapkan dalam kegiatan penyuluhan ini melibatkan ceramah, dengan evaluasi hasil penyuluhan dianalisis menggunakan statistik menggunakan metode Paired Sample T Test. Hasil analisis data melalui metode Paired Samples T Test mengindikasikan bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 (<0,05), menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Dengan penyuluhan ini, peserta berhasil memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai obat generik, termasuk manfaatnya, kualitasnya, serta harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan obat bermerk dan obat paten.

Kata Kunci: Obat generik, penyuluhan, Desa Tarisi.

ABSTRACT

Cilacap Regency, located in Central Java Province, is a region with a significant population. However, the community's understanding of the safety, quality and effectiveness of generic medicines still needs improvement. To address this issue, a counseling activity on generic medicines was held specifically for the heads of RT and RW in Tarisi Village. The purpose of this activity was to provide participants with an understanding of the benefits, quality, and affordable price of generic drugs as an effective alternative in health care. The method applied in this extension activity involved lectures, with the evaluation of extension results analyzed using statistics using the Paired Sample T Test method. The results of data analysis through the Paired Samples T Test method indicated that the Sig. (2-tailed) was 0.000 (<0.05), indicating an increase in participants' understanding and knowledge after the extension activities were carried out. With this counseling, participants managed to gain better knowledge about generic drugs, including their benefits, quality, and more affordable prices compared to branded and patented drugs.

Keyword: Generic Medicine, Counselling, Tarisi Village.

PENDAHULUAN

Kabupaten Cilacap, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, merupakan salah satu wilayah administratif dengan jumlah penduduk sebesar 1.963.824 jiwa pada tahun 2022. Dalam hal populasi, Cilacap menempati peringkat kedua di antara 35 kabupaten atau kota lainnya di Jawa Tengah. Secara geografis, Desa Tarisi terletak di Kecamatan Wanareja, yang berjarak sekitar 68 Km dari pusat administrasi Kabupaten Cilacap [1]. Di Desa Tarisi, akses terhadap perawatan kesehatan dan obat masih menjadi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Biaya obat yang tinggi dan keterbatasan aksesibilitas terhadap obat-obatan yang diperlukan dapat menghambat upaya masyarakat dalam mendapatkan perawatan yang efektif [2]. Dalam konteks ini, penggunaan obat generik dapat menjadi solusi yang efektif untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan masyarakat Desa Tarisi.

Obat generik adalah obat dengan bahan aktif yang sama dengan obat paten, namun

diproduksi dengan biaya lebih rendah dan dijual dengan harga yang lebih terjangkau [3]. Ketersediaan obat generik yang terjangkau dapat membantu masyarakat Desa Tarisi dalam mengatasi keterbatasan finansial dan memperoleh pengobatan yang efektif. Namun, untuk memaksimalkan manfaat obat generik, pemahaman yang memadai tentang keamanan, kualitas, dan efektivitas obat ini perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat [4].

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat tentang obat generik, kegiatan penyuluhan yang melibatkan ketua RT dan RW Desa Tarisi menjadi sangat penting. Sebagai pemimpin masyarakat, mereka memiliki peran yang krusial dalam menyampaikan informasi kepada warganya [5]. Dengan memperoleh pemahaman yang baik tentang obat generik, mereka dapat memberikan arahan yang tepat kepada masyarakat terkait manfaat dan kegunaan obat generik serta mendorong penggunaan yang lebih luas di kalangan warga Desa Tarisi.

Penyuluhan obat generik dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti sesi diskusi, presentasi, dan pendistribusian materi edukatif. Ketua RT dan RW dapat memainkan peran aktif dalam mengorganisir kegiatan penyuluhan ini. Selain itu, keterlibatan tenaga medis atau apoteker dalam kegiatan penyuluhan dapat memberikan informasi yang lebih terperinci dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat generik [6].

Peningkatan pemahaman tentang obat generik di Desa Tarisi juga dapat diwujudkan melalui pemberian contoh kasus atau testimonial dari masyarakat yang telah merasakan manfaat obat generik. Hal ini akan membantu mengatasi keraguan dan membuka pikiran masyarakat terhadap penggunaan obat generik sebagai alternatif yang efektif dan terjangkau. Selain itu, kampanye penyuluhan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan pemahaman yang berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran akan kepentingan penggunaan obat generik dalam masyarakat [7].

Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan obat generik di Desa Tarisi. Faktor-faktor tersebut meliputi kebutuhan khusus masyarakat, ketersediaan obat generik di fasilitas kesehatan setempat, regulasi terkait obat generik, dan dukungan pemerintah daerah dalam menyediakan obat generik dengan harga terjangkau. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga kesehatan, dan komunitas lokal dapat memperkuat upaya penyuluhan obat generik di Desa Tarisi.

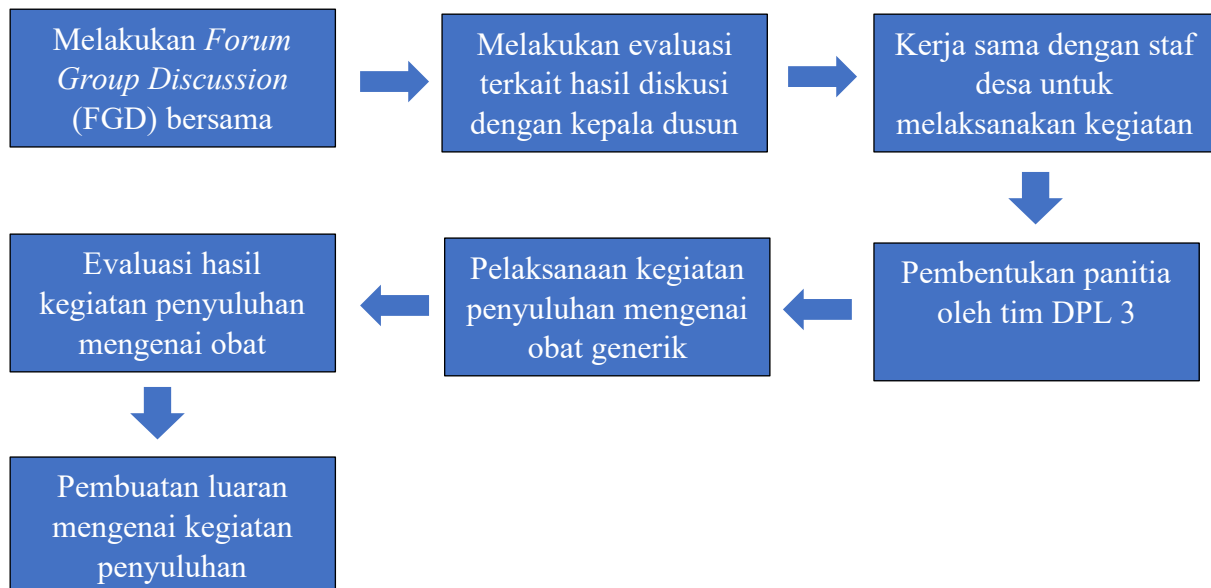
Dengan adanya kegiatan penyuluhan obat generik yang efektif di Desa Tarisi, diharapkan akan terjadi peningkatan penggunaan obat generik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat membantu mengurangi beban finansial masyarakat dalam memperoleh perawatan kesehatan yang diperlukan. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang obat generik juga dapat meningkatkan kualitas pengobatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilihan obat yang tepat.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan mengenai obat generik, obat yang terjangkau dan efektif untuk perawatan kesehatan masyarakat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada ketua RT dan RW desa Tarisi. Metode pertama yang digunakan adalah diskusi kelompok terfokus antara tim, staf desa, dan petugas Puskesmas untuk membahas kondisi masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap obat generik. Selanjutnya, dilakukan penyusunan rencana kegiatan yang melibatkan semua pihak terkait. Metode selanjutnya yang digunakan adalah ceramah. Tim memberikan

edukasi kepada keluarga pasien yang membutuhkan obat generik. Tim berkoordinasi dengan kepala dusun dan staf desa untuk menyelenggarakan penyuluhan di Balai Desa Tarisi, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap.

Kegiatan inti yang dilakukan adalah memberikan *pretest* tentang pengetahuan peserta mengenai obat generik untuk mengukur pemahaman tentang obat generik. Setelah itu, dilanjutkan dengan memberikan edukasi yang mencakup pengertian, keuntungan, kesalahpahaman, dan peran obat generik dalam perawatan kesehatan masyarakat. Edukasi ini disampaikan oleh tim DPL 3 KKN Desa Tarisi Universitas BTH tahun 2022/2023. Setelah edukasi diberikan, dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi bersama peserta. Terakhir, dilakukan *posttest* sebagai evaluasi dari ceramah yang telah diberikan [8]. Ceramah ini menggunakan media presentasi dengan menggunakan aplikasi powerpoint. Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, penulis telah menyusun kerangka kerja kegiatan yang terstruktur.



Gambar 1.1 Kerangka Kegiatan Penyuluhan

HASIL

Salah satu dari tiga poin Tri Dharma perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat selain pengajaran dan penelitian, berdasarkan kesadaran atas hal tersebut maka perlu dilakukan penerapan ilmu dan hasil penelitian agar dapat diterapkan dimasyarakat. Kegiatan program pengabdian masyarakat di Desa Tarisi, Kecamatan Wanareja dilaksanakan di Balai Desa Tarisi pada hari Selasa, tanggal 6 Juni 2023 yang diikuti oleh Ketua RT dan RW Desa Tarisi. Sejumlah 27 peserta hadir dalam acara tersebut. Kegiatan dilakukan dengan urutan sebagai berikut: observasi mitra pengabdian, penyiapan sarana dan prasarana, penyiapan materi, *pretest*, penyampaian materi, diskusi dan *posttest*. Rangkaian kegiatan penyuluhan dimulai dengan mengerjakan *pretest*, yang bertujuan untuk menilai tingkat pengetahuan peserta tentang obat generik sebelum penyampaian materi.

Pretest mencakup beberapa materi, antara lain pengertian obat generik, tujuan penggunaan obat generik, cara mengenali obat generik di apotek, perbedaan obat generik dengan obat paten, alasan obat generik lebih ekonomis daripada obat paten, cara menanggulangi efek samping dari

penggunaan obat generik, dan cara penyimpanan obat generik.

Setelah *pretest*, dilakukan penyampaian materi mengenai obat generik. Materi yang disampaikan meliputi pengertian obat generik, keuntungan penggunaan obat generik, cara mengenali obat generik di apotek, perbedaan obat generik dengan obat paten, alasan obat generik lebih ekonomis daripada obat paten, cara menanggulangi efek samping dari penggunaan obat generik, cara penyimpanan obat generik, peran obat generik dalam perawatan kesehatan masyarakat dan kesalahpahaman masyarakat mengenai kualitas dan kuantitas dari obat generik. Penyampaian materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai obat generik.



Gambar 1.2 Penyuluhan tentang obat generik di Desa Tarisi

Setelah penyampaian materi, dibuka sesi tanya jawab terkait materi dan permasalahan yang dirasakan oleh peserta yang hadir. Peserta dengan antusias bertanya mengenai alasan mengapa obat generik lebih ekonomis daripada obat paten, bagaimana kualitas obat generik, perbedaan obat generik dengan obat paten. Setelah sesi tanya jawab selesai dilakukan *posttest* dengan soal yang sama. *Posttest* bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta mengenai obat generik setelah penyampaian materi penyuluhan. Dari data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis secara statistik dengan metode Paired Samples T Test untuk melihat peningkatan pemahaman peserta mengenai obat generik.

Hasil dari analisis data secara statistik dengan metode Paired Samples T Test menunjukkan perbedaan yang signifikan di mana nilai Sig. (2-tailed) dari hasil pengujian adalah 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah materi tersampaikan. Peserta mendapatkan pengetahuan tentang obat generik, termasuk manfaat, kualitas, dan harga yang lebih terjangkau dibandingkan dengan obat paten. Dari sisi kesadaran tentang aksesibilitas peserta menyadari bahwa penggunaan obat generik dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pengobatan yang diperlukan, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan metode Paired Samples T Test yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, kegiatan pengabdian ini dapat

dianggap berhasil dalam meningkatkan pemahaman partisipan mengenai obat generik, yang merupakan obat yang terjangkau dan efektif untuk perawatan kesehatan masyarakat. Ditemukan bahwa hasil tersebut memiliki signifikansi statistik yang menunjukkan bahwa perubahan pemahaman bukanlah kebetulan ($0,000 < 0,05$). Selain itu, keberhasilan ini juga memiliki dampak positif pada masyarakat dengan menyediakan opsi perawatan kesehatan yang lebih terjangkau dan efektif. Evaluasi juga seharusnya mencakup rekomendasi untuk perbaikan di masa depan, serta pertimbangan mengenai kelanjutan atau perluasan kegiatan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. P. Statistik, "Statistik Daerah Kabupaten Cilacap," 2019.
- [2] A. Sertkaya, A. Lord, and C. Berger, *Cost of Generic Drug Development and Approval*, vol. 13, no. 5. 2021.
- [3] N. A. Puspita and M. M. Rissa, "GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG OBAT GENERIK, OBAT BERMERK, DAN OBAT PATEN," vol. 5, no. 1, 2023.
- [4] M. Sayyid, *Strategi Pemasaran Bisnis Farmasi*. Zifatama Jawara, 2020.
- [5] M. Jannah, "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DI DINAS SOSIAL KABUPATEN GOWA MIFTAHUL," 2018.
- [6] R. Calundu, *Manajemen Kesehatan*, vol. 1. Sah Media, 2018.
- [7] E. Latifah, S. A. Kristina, S. Suryawati, and Satibi, "Overview of drug availability and influencing factors in several low, lower and upper-middle countries: A systematic review," *Syst. Rev. Pharm.*, vol. 10, no. 1, pp. 67–72, 2019, doi: 10.5530/srp.2019.1.11.
- [8] J. Rogers and A. Revesz, "Experimental and quasi-experimental designs," no. 11, pp. 133–143, 2019.